

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini termasuk Deskriptif Kualitatif yaitu dengan memberi gambaran tentang bagaimana pelaksanaan layanan *Voluntary Counselling and Testing* (VCT) dalam membantu penderita HIV di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Kota Pekanbaru.

John W. Creswell dalam Hamid Patilima mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.³¹

Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat disertai uraian bahkan dapat berupa cerita pendek. Data kualitatif amat bersifat subjektif, karenanya peneliti yang menggunakan data kualitatif sesungguhnya harus berusaha sedapat mungkin untuk menghindari sikap subjektif yang dapat mengaburkan objektivitas data penelitian.³²

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Jl. HR. Soebrantas KM 12, 5, Simpang Baru, Tampan, Kota Pekanbaru.

³¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2-3.

³² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 103-104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun waktu penelitian yaitu:

- Prariset dilaksanakan pada bulan November 2017
- Riset atau penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2017

C. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang menggambarkan sesuatu. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah tampilan berupa kata-kata dalam bentuk tulis yang dicermati oleh peneliti. Hasil penelitian ini dapat dikatakan valid apabila jelas sumber datanya. Sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkannya atau menggunakannya dan data yang di peroleh langsung dari para responden di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) TampanJl. HR. Soebrantas KM 12, 5, Simpang Baru, Tampan, Kota Pekanbaru.Melalui kuesioner (angket) kuesioner sebagai alat pengumpulan data, nantinya dibuat oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang diteliti
2. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan merupakan pengolahnnya.³³ Data sekunder adalah data yang sudah ada pada lokasi penelitian yang dapat berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di teliti, laporan-

³³ Yasril Yazid dkk, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru: suska press, 2012), hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan, visi misi diRumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Jl. HR. Soebrantas KM 12, 5, Simpang Baru, Tampan, Kota Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Sesuai dengan judul penelitian tentang pelaksanaan layanan *Voluntary Counselling and Testing* (VCT) dalam membantu korban HIV diRumah Sakit Jiwa (RSJ) Kota Pekanbaru.

Adapun *informan* dalam penelitian ini adalah konselor di bidang pelaksanaan Layanan VCT di Rumah Sakit Jiwa Tampan di Pekanbaru yaitu:

1. Dr. Lina Fitrah sebagai penanggung jawab ruangan Klinik VCT dan Konselor di Klinik VCT.
2. Erni Putranis, AMK sebagai konselor di Klinik VCT.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Berdasarkan manfaat empiris, bahwa pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.³⁴

Secara umum metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

³⁴ Burhan Bungin, *op. Cit*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala (fenomena) yang sedang diteliti. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa diandalkan. Untuk mendapatkan observasi secara sistematis peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang luas tentang objek penelitian, mempunyai dasar teori dan sikap objektif.³⁵

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.³⁶

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh penulis adalah mengamati secara langsung pada pelaksanaan layanan VCT oleh konselor yang berada di Rumah Sakit Jiwa Tampan Kota Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah memperoleh proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.³⁷

³⁵ Yasril Yazid, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru: Suska Press, 2012), hlm.15.

³⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 115.

³⁷ Burhan Bungin, *op. Cit*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara adalah merupakan salah satu cara pengumpulan informasi dengan tanya jawab secara bertatap muka dengan “Informan”.³⁸

Wawancara sering disebut juga dengan interview yang merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, dan tujuan. Wawancara yaitu teknik pengambilan data ketika peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi untuk tujuan penelitian. Ciri-ciri wawancara adalah melakukan kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).³⁹

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan responden yaitu konselor yang berada di bidang layanan VCT di Rumah Sakit Jiwa Tampan Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penilitai sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting.⁴⁰

Dokumentasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan data hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen itu sendiri. Tujuannya untuk memperoleh dokumen

³⁸ *Ibid*, (Pekanbaru: Suska Press, 2012), hlm 15.

³⁹ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 179.

⁴⁰ Burhan Bungin, *op. Cit*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang di dokumentasikan

Perolehan data melalui data-data yang sudah ada dan tersedia oleh konselor dan pengurus yang berada di Rumah Sakit Jiwa Tampan Kota Pekanbaru tersebut, berupa catatan, buku, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Pada analisis data kualitatif, kita membangun kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum. Pertanyaan bisa dibuat oleh peneliti untuk melihat hubungan antara berbagai tema yang diidentifikasi, hubungan perilaku atau karakteristik individu seperti umur dan jenis kelamin.⁴¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi adalah adalah pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala (fenomena) yang sedang diteliti yaitu pengamatan diadakan secara langsung di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Kota Pekanbaru.

Data wawancara yang penulis peroleh melalui tanya jawab antara penulis dengan informan kemudian dianalisis dengan menggunakan kalimat bukan menggunakan angka.

Data yang penulis peroleh dari dokumentasi yaitu berupa dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, maupun benda-benda lainnya yang berkaitan

⁴¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan aspek yang di teliti kemudian dianalisis dengan menggunakan kalimat-kalimat bukan menggunakan angka.⁴²

G. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif menggunakan konsep keabsahan data. Keabsahan data akan meningkatkan keadaan dalam peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks dimana fenomena tersebut muncul, jadi pemahaman yang mendalam atas fenomena yang diteliti merupakan nilai yang terkandung dalam penelitian kualitatif tersebut. Sebab, penelitian kualitatif lahir untuk menangkap arti atau memahami gejala, peristiwa, fakta, kejadian, realita, atau masalah tertentu mengenai peristiwa sosial dan kemanusiaan dengan kapasitasnya secara mendalam.

Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu keperluan sebagai pembanding dalam data itu. Adapun teknik triangulasi dalam teknik ini menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi dengan sumber data adalah mengenai kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁴³ Triangulasi merujuk pada konsistensi suatu penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui sumber memperoleh data.

⁴² Djama'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 31.
⁴³ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 214-215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam triangulasi sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan yang terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.⁴⁴

⁴⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.